

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>1</b>
<b>PERKEMBANGAN DAN SEJARAH</b>	
<b>TERBENTUKNYA GBKP PERPULUNGEN BALIKPAPAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1. Cikal Bakal Berdirinya GBKP Balikpapan .....</b>	<b>2</b>
<b>2. Sebuah Kerinduan Untuk Menghimpun Orang Karo .....</b>	<b>2</b>
<b>3. Para Pelayan Dan Pendeta .....</b>	<b>3</b>
<b>4. Kebaktian Pertama di Gedung Gereja sendiri .....</b>	<b>5</b>

# PERKEMBANGAN DAN SEJARAH TERBENTUKNYA GBKP PERPULUNGEN BALIKPAPAN

---

## 1. Cikal Bakal Berdirinya GBKP Balikpapan

Seiring dengan derasnya arus urbanisasi yang berlangsung di Indonesia, menjadikan wilayah Kalimantan sebagai salah satu daerah alternatif untuk dihuni. Secara khusus adalah Kalimantan Timur menjadi salah satu daerah yang banyak dikunjungi dan dijadikan tempat tinggal. Arus urbanisasi yang berlangsung, tidak hanya melanda daerah-daerah di Pulau Jawa, akan tetapi juga Sumatera Utara. Banyak penduduk dari daerah Sumatera Utara, termasuk orang Karo ikut ambil bagian dalam proses urbanisasi yang berlangsung.

Pada awalnya kedatangan orang-orang Karo ke Kalimantan Timur dilatarbelakangi oleh berbagai hal. Salah satunya adalah untuk mencari pekerjaan dan penghidupan yang layak. Dan daerah-daerah seperti Balikpapan, Samarinda menjadi daerah tujuan utama untuk mencari pekerjaan. Dengan latar belakang tersebut, tanpa disadari dari tahun ke tahun jumlah orang Karo yang bermukim di wilayah Kalimantan Timur secara khusus di kota Balikpapan semakin bertambah. Dan banyak orang-orang Karo yang telah memiliki pekerjaan yang menetap dan telah berkeluarga memilih tinggal di Balikpapan. Orang Karo yang datang ke Balikpapan pun beragam dari segi agama, ada yang beragama Kristen, Muslim.

## 2. Sebuah Kerinduan Untuk Menghimpun Orang Karo

Kerinduan untuk berkumpul diantara orang-orang Karo baik yang telah tinggal menetap di Balikpapan, ataupun para pendatang menjadi hal yang sangat berharga di tanah perantauan. Kerinduan tersebut diakomodir dengan adanya kebaktian keluarga atau di kalangan GBKP dikenal dengan *Perpulugen Jabu-Jabu* (PJJ). *Perpulungen Jabu-jabu* (PJJ) itu sendiri diawali pada tahun 1989 atau sekitar 20 tahun yang lalu. Dan pelaksanaan kebaktian keluarga (PJJ) untuk pertama kalinya dilakukan di rumah E. Barus (pada waktu itu menjabat sebagai penetua di GPIB) yang dihadiri oleh 5 keluarga yaitu, keluarga Bapa Agus Barus, Bapa Agre Tarigan, Bapa Ferdinand Sembiring, Bapa Dewi Sitepu dan Bapa Mery Surbakti. Pada awalnya *Perpulungen Jabu-jabu* tersebut dilaksanakan 1 kali dalam sebulan, kemudian meningkat menjadi setiap minggunya sampai dengan sekarang seiring dengan penambahan tahun. Peningkatan demi peningkatan pun dialami dalam kebaktian keluarga tersebut, jumlah keluarga yang mengikuti PJJ semakin banyak. PJJ ini sendiri bukan hanya diikuti oleh keluarga-keluarga, akan tetapi para pemuda (Permata) yang bekerja di kota Balikpapan.

Seiring dengan penambahan jumlah anggota dan kegiatan rutin PJJ, lahirlah sebuah ide untuk meningkatkan kebaktian keluarga tersebut menjadi sebuah *perminggun*. Ide untuk mengadakan *perminggun* ini diterima oleh semua pihak. Diawali pada tahun 2006 ketika Pdt. T.R. Pinem dan rekan, mengadakan kunjungan ke Balikpapan. Dan dalam kunjungan tersebut

diadakan kebaktian GBKP untuk pertama kalinya di rumah keluarga Bapa Ferdinan Sembiring. *Perminggun* GBKP ini sendiri awalnya belum diresmikan dan masih dilaksanakan satu kali dalam sebulan. Pada bulan 3 Juni tahun 2007 oleh Pendeta T.R. Pinem selaku Ketua Klasis Jakarta-Bandung meresmikan *perminggun* GBKP di Balikpapan menjadi *Perpulungen* GBKP dan menjadi bagian dari Klasis Jakarta-Bandung. Kemudian pada tanggal 30 November 2008 dilantiklah BP Perpulungen GBKP Balikpapan dan kegiatan ibadah Minggu yang tadinya hanya berjalan satu kali dalam sebulan meningkat menjadi dua kali sebulan. Berdasarkan kesepakatan dari BP Perpulungen GBKP Balikpapan dan anggota jemaat maka kebaktian Minggu pun ditingkatkan dari dua kali dalam sebulan menjadi kebaktian rutin setiap Minggu.

Untuk tempat melaksanakan kebaktian Minggu, BP Perpulungen GBKP Balikpapan mengambil kebijakan untuk meminjam dan menggunakan gedung gereja GMII sebagai tempat ibadah. Kebaktian Minggu yang bertempat di gedung gereja GMII berlangsung setiap hari Minggu sore. Melihat perkembangan dan semangat seluruh jemaat GBKP Perpulungen Balikpapan dalam mengikuti ibadah dan kegiatan-kegiatan gereja GBKP, salah seorang anggota jemaat GBKP Perpulungen Balikpapan yaitu Pt. Ngawan Sembiring (Ketua Perpulungen GBKP Balikpapan) tersentuh hatinya dan menghibahkan tanah miliknya untuk dijadikan lokasi pembangunan gedung gereja GBKP Balikpapan. Adapun luas tanah tersebut adalah 3000 M<sup>3</sup> dan bertempat di Km. 10, Karang Joang, Balikpapan.

Pada tanggal 10 Mei 2009 berlokasi di Km. 10, Karang Joang, Balikpapan, diadakanlah kebaktian sekaligus peletakan batu pertama pembangunan gedung gereja GBKP Balikpapan oleh Panitia Pembangunan GBKP Balikpapan. Kebaktian dan peletakan batu pertama ini, dipimpin Pdt. E. Bukit dan Pdt. M.K. Sinuhaji. Dan untuk dana awal pembangunan gedung gereja GBKP Balikpapan sendiri bersumber dari kas *Perpulungen* serta sumbangan dari anggota jemaat GBKP Balikpapan. Ditambah dengan penggalangan dana yang dilakukan oleh Panitia Pembangunan gedung gereja GBKP Balikpapan yang diketuai oleh Pt. Ir. Siden Ginting beserta seluruh panitia.

### **3. Para Pelayan Dan Pendeta**

Pada tahun 2006 sampai dengan bulan 10 tahun 2008, dapat disebutkan bahwa pelayan (Pertua dan Diaken) belum ada. Dan untuk kegiatan-kegiatan bersifat gerejawi masih dikoordinir langsung oleh Klasis Jakarta-Bandung. Beberapa Pertua ataupun diaken seperti Pt. P.A. Sitepu, Dk. Sinuhaji ditugaskan untuk membantu jemaat GBKP Balikpapan. Selain kedua pelayan tersebut, terdapat juga Dk. Drs. J. Ginting, SH yang membantu di GBKP Balikpapan. Barulah pada tanggal 30 November 2008 dipilih Pertua dan Diaken. Pemilihan Pertua dan Diaken tersebut adalah dalam bentuk penyisipan. Adapun Pertua dan Diaken yang dipilih tersebut adalah :

1. Pt. Ngawan Sembiring (Ketua Perpulungen)
2. Pt. Ir. Siden Ginting (Wakil Ketua Perpulungen)
3. Dk. Ir. Dasima Valentino Tarigan (Sekretaris Perpulungen)

- |                                   |                         |
|-----------------------------------|-------------------------|
| 4. Dk. Dra. Bertalina Br. Ginting | (Bendahara Perpulungen) |
| 5. Pt. Rosiana Yanida Br. Ginting | (Bendahara I)           |

Para pelayan yang terpilih tersebut *ditangkuk* di gereja GMII Balikpapan dan dipimpin oleh Pdt. E. Bukit dan Pdt. J. Barus. Selain acara *Penangkuk* Pertua dan Diaken yang pertama di atas, dalam acara tersebut juga ditetapkan susunan pengurus BP Perpulungen GBKP Balikpapan.

Mengingat bahwa pemilihan pertua dan diaken GBKP Balikpapan yang pertama adalah dalam bentuk penyisipan, maka pada 10 Mei 2009 dipilihlah kembali pertua dan diaken yang baru. Sesuai dengan kegiatan gereja GBKP secara Sinodal, yaitu pemilihan Pertua dan Diaken GBKP. Dalam pemilihan tersebut jumlah pelayan ditambah mengingat kebutuhan akan pelayanan gereja. *Penangkuk* dan pengukuh kepada pertua dan diaken yang baru itu dilaksanakan di rumah Ir. Siden Ginting dan dipimpin oleh Pdt. E. Bukit dan Pdt. M.K. Sinuhaji. Adapun para pertua dan diaken yang ditangkuk dan dikukuh adalah :

- |                                     |                           |
|-------------------------------------|---------------------------|
| 1. Pt. Ngawan Sembiring             | (Ketua Perpulungen)       |
| 2. Pt. Ir. Siden Ginting            | (Wakil Ketua Perpulungen) |
| 3. Dk. Ir. Dasima Valentino Tarigan | (Sekretaris Perpulungen)  |
| 4. Dk. Martin Sembiring, SE. Ak     | (Sekretaris I)            |
| 5. Pt. Joni Sembiring               | (Sekretaris II)           |
| 6. Dk. Dra. Bertalina Br. Ginting   | (Bendahara Perpulungen)   |
| 7. Pt. Rosiana Yanida Br. Ginting   | (Bendahara I)             |
| 8. Dk. Ir. Gelora Sinuraya          |                           |

Selain *penangkuk* pertua dan diaken, juga dilantik para pengurus kategorial yang sudah dipilih. Adapun para pengurus kategorial tersebut yaitu :

#### 1. Pengurus Mamre

- |                 |                                   |
|-----------------|-----------------------------------|
| Ketua           | : Rasyad Sebayang (Bp. Moris)     |
| Wakil Ketua     | : Paul Dasar Tarigan (Bp. Daniel) |
| Sekretaris      | : Sopan Sembiring (Bp. Peterson)  |
| Bendahara       | : Japeth Brahmana (Bp. Tawan)     |
| Bidang Marturia | : Masa Sinulingga (Bp. Diana)     |
| Bidang Koinonia | : Roma Edison Bangun (Bp. Debora) |
| Bidang Diakonia | : Calon Tarigan (Bp. Dina)        |

#### 2. Pengurus Moria

- |                 |  |
|-----------------|--|
| Ketua           | : Yuta Widowati Br. Sembiring (Nd. Yudo Tarigan) |
| Wakil Ketua     | : Sri Ngenana Br. Tarigan (Nd. Diana Sinulingga) |
| Sekretaris      | : Juliana Br. Sembiring (Nd. Adastra Tarigan)    |
| Bendahara       | : Dewi Br. Bangun (Nd. Ita Sinuraya)             |
| Bendahara I     | : Mariana Br. Tarigan (Nd. Ferdinan Sembiring)   |
| Bidang Marturia | : Surprapti Br. Sembiring (Nd. Mikael)           |
| Bidang Koinonia | : Melyani Br. Tarigan (Nd. Rani Sembiring)       |

Bidang Diakonia : Sriati Br. Karo (Nd. Mulianti Sembiring)

### **3. Pengurus Permata**

Ketua : Aswan Sinuraya  
Wakil Ketua : Haryanto Tarigan  
Sekretaris : Mery Br. Sembiring  
Bendahara : Agnes Br. Ginting  
Bidang Konsolidasi : Robert Aswin Tarigan  
Immanuel Karo-karo  
Bidang Partisipasi : Ananta Tarigan  
Markus Barus  
Bidang Pembinaan : Harpance Ginting  
  
Bidang Keuangan : Yuli Br. Sitepu  
Arjuna Ginting

### **4. Pengurus KA-KR**

Koordinator : Septa Eliani Br. Tarigan (Nd. Wangi Ginting)  
Wakil Koordinator : Arjuna Ginting  
Sekretaris : Pipin Br. Bangun  
Bendahara : Kristin Br. Tarigan  
Koordinator seksi Anak : Agnes Br. Ginting  
Koordinator seksi Remaja : Ulina Br. Sembiring  
Pelayan:

1. Septa Eliani Br. Tarigan (Nd. Wangi Ginting)
2. Arjuna Ginting
3. Pipin Br. Bangun
4. Kristin Br. Tarigan
5. Agnes Br. Ginting
6. Ulina Br. Sembiring
7. Markus Barus
8. Niko Tarigan

Dengan adanya tambahan susunan kepengurusan kategorial di GBKP Balikpapan tersebut, maka pelayanan di gereja dapat berlangsung dengan baik. Pelayanan gereja yang dimaksud contohnya kunjungan orang sakit, sakramen, PA Moria, PA Permata, PA Mamre, pelajaran agama dan lain-lain. Walaupun sebelumnya pelayanan ini telah berjalan, akan tetapi dengan adanya kepengurusan tersebut maka program-program dapat dijalankan dengan maksimal.

Seiring dengan pembangunan gereja GBKP yang sedang berlangsung pada tanggal 11 November 2009, sesuai dengan SK Moderamen GBKP, ditempatkanlah seorang pelayan yaitu Cl. Pdt. David Andri Barus, S.Th untuk melayani di GBKP Balikpapan.

#### 4. Kebaktian Pertama di Gedung Gereja sendiri



Pada hari Minggu 24 Oktober 2010, pukul 09.00 WIT, Pdt.S.Brahmana memimpin kebaktian Minggu di GBKP Balikpapan. Kebaktian Minggu ini merupakan kebaktian Minggu yang pertama dilakukan di gedung gereja sendiri. Walaupun gedung gereja ini belum rampung dibangun (masih 70 % selesai), namun tidak mengurangi animo serta sukacita jemaat untuk beribadah di gereja ini. Menurut keterangan panitia pembangunan, pembangunan hingga tahap ini sudah menghabiskan dana 1/k 500 juta, dan untuk sampai ke tahap sampai rampung/selesai masih dibutuhkan dana 1/k Rp.500 juta. Dan untuk itu perpulungan Balikpapan sangat mengharapkan partisipasi jemaat GBKP dimanapun berada, dan untuk itu dalam sidang Klasis GBKP Jakarta-Bandung tanggal 28-30 Mei 2010 di Kaliurang-Yogyakarta sudah diputuskan akan dilaksanakan pengumpulan dana pada bulan Maret 2011 di Jakarta. Jumlah jemaat yang hadir 98 orang dari 45 KK anggota, kolekte Rp.1.064.000,-. Dalam kebaktian ini, Ferdinan Sembiring diterima kembali sebagai anggota GBKP dimana sebelumnya telah pindah agama yang lain.



Dari kiri ke kanan: (1) Dk.Martin Sembiring; (2) Pt.Ngawan Sembiring; (3) Dk.Ferdinand Marturia Sinuhaji (Kabdi Diakonia Klasis); (3) Dk.Bertalina Br.Ginting; (4) Pdt.S.Brahmana (Ketua Klasis Jakarta-Bandung); (5) Pt.Rosiana Yanida Br. Ginting; (6) Pt.Siden Ginting; (7) Pt.Johny Sembiring; (8) Vic. David Andri Barus, S.Th